



HUMOR BULAN OKTOBER

Sajian Jan Hoesada

KULIAH

Mobil berjalan tak normal itu dihentikan polantas, dan menemukan Adam Sandler yang mabuk di kursi pengemudi. Polisi bertanya mau kemana, dijawab oleh Adam bahwa ia mau kuliah. Sambil memeriksa SIM dan KTP, petugas kita mendengarkan Adam meracau lanjut; di Universitas Rumah, para dosen adalah mertua dan istri saya tentu saja.

DONGENG

Setelah membaca sebuah dongeng sebelum tidur untuk tiga anak-anaknya, sang Ibu, Melanie Griffith, di tanya oleh seorang anaknya; Bunda, mengapa setiap dongeng selalu di mulai dengan syahdan, menurut sahibul hikayat atau konon ? , dijawab Melanie ; Tak selalu anaku, ayahmu selalu mulai dongengnya dengan maaf sayang, ada lembur dikantor.

KASTA

Pada suatu malam minggu, Ben Afflek , sang akuntan, nonton bola dengan dua putranya. Ditengah adegan kritis perebutan bola depan gawang, seluruh stadion tegang dan gemuruh, sampai akhirnya bola di kuasai Rynaldi , sang super star yang kini tak berkulit di kurung rapat oleh lawan. Kedua anak Ben bangkit dari duduknya berteriak teriak histeris diantara ratus ribu penonton lain, agar bola di transfer ke Lewis Parker yang sedang tak dikawal lawan. Ben, sang akuntan kita menjelaskan, itu tak mungkin anak-anak ku, tidak dalam 1000 tahun. Biaya transfer Rynaldi 70 juta USD, biaya rekrut Lewis Parker hanya 10 juta USD.

GAYA RAMBUT

Jeniffer Connelly memamerkan rambut baru dari salon kepada pacarnya. Paul Botani, pacarnya terpana dan spontan menyebut ; Italia. Conelly tersanjung dan menegaskan; Monica Belluci ? Botani menyahut; Bukan, Spaghetti.

PADA SEBUAH PANTAI DI HAWAII

Seorang anak kecil berlarian di antara ribuan turis yang sedang berjemur, menjatuhkan ice-cream vanilla di bagian perut Megan Fox, seorang wanita berbikini yang sedang tidur ayam, yang kaget karena kejatuhan sesuatu gumpalan padat-lunak, besar dan dingin, membuka kacamata hitamnya, menyeka “kotoran” itu dengan handuk sambil menduga, pastilah perbuatan burung camar dari kutub, memaafkan dan tiduran kembali.

PADA SEBUAH PANTAI

Norman Loyd, seorang tua yang sedang tiduran di tepi pantai itu, kaget terbangun dari lesehan-pantai, mendengar teriakan bercampur jeritan sayup-sayup di antara suara gemuruh ombak ;

“Tolong, tolong, aku tak bisa berenang”. Kakek tersebut berteriak balik sekuat tenaga melawan gemuruh suara ombak; “Aku tidak bisa mengemudikan pesawat terbang, sepatu roda, menyanyi dan sulap, tetapi tak pernah berteriak-teriak mengumumkian kepada semua orang”, lalu kembali tiduran.

PIKNIK PARA ORANG TUA

Anak-anak pada lulus kuliah, bekerja dan menikah semua, sehingga kedua keluarga tanpa anak-anak itu, Keluarga John Hope dan keluarga Cliff Richard memutuskan piknik bersama. Sudah dua hari mereka menginap di hotel termewah di Hawaii, dan mulai berasa bosan. Adalah John Hope mengusulkan ganti pasangan untuk malam nanti dan kedua pasutri tersebut sepakat, namun ternyata berakibat fatal; keempat-empatnya ternyata tidak tidur sekejabpun malam itu karena “sibuk” dengan pasangan barunya. Hope dan Richard saling cerita tentang berbagai kenakalan masa kecil mereka, sambil minum-minum di teras depan kamar. Di kamar sebelah, Nyonya Hope dan Nyonya Richard bersukaria nostalgis, saling berbagi cerita masa gadis mereka yang paling rahasia dan menjijikkan, diranjang.

THE BEAUTY & THE BEAST

Pesta perkawinan Emma dan Dann menyewa sebuah lapangan sepak bola karena kartu undangan disebar sebanyak 300.000. Lapangan sepak bola berubah menjadi taman bunga nan indah bertatalampu gemerlapan, berselang seling dengan meja hidangan terlezat di muka-bumi. Diantara begitu banyak pramu-saji dan para tamu, terlihat berbagai hewan eksotik tak-takut-manusia, seperti burung merak dan rusa berkeliaran bebas. Dipelaminan, Dann Stephen, sang triliuner sebagai pengantin pria dengan rendah hati berbisik mesra bahwa mulai besok, Ema Watson, istrinya akan menderita sepanjang hidupnya memandangi wajah suami nan buruk, dan istri berbisik balik dengan mesra bahwa itu tidak penting. Ia memahami bahwa dari pagi sampai tengah malam suami akan sibuk di luar rumah jumpa pebisnis lain, para menteri dan mengatur 120 perusahaannya, dan hari Minggu pagi-pagi sekali telah berada dilapangan golf. Sang istri menyatakan sanggup dan malah berjanji untuk selalu merasa bahagia tanpa kehadiran suami, karena ia juga sibuk sebagai bintang sinetron, pengarang novel terlaris yang harus melakukan banyak survai dan wawancara dengan para seleb, ditambah dengan kewajiban bersosialisasi berbagai acara ulang-tahun, belanja, arisan, jumpa penggemar dan para sahabat, ke gym, kolam renang dan salon, kini akan ditambah tugas mengelola puluhan yayasan kemanusiaan sang suami, plus ehm, rencana besar proyek tiga orang anak-kandung.